

## GAMBARAN GANGGUAN DISOSIATIF IDENTITAS PADA TOKOH DAIJI IGARASHI DALAM SERIAL KAMEN RIDER REVICE

Mutiara Wahyu Pratiwi<sup>i</sup>, Sri Oemiati<sup>ii</sup>, Tri Mulyani Wahyuningsih<sup>iii</sup>  
Program Studi S1 Sastra Jepang, Universitas Dian Nuswantoro,  
E-mail: [312202100993@mhs.dinus.ac.id](mailto:312202100993@mhs.dinus.ac.id), [sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id](mailto:sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id),  
[tri.mulyani@dsn.dinus.ac.id](mailto:tri.mulyani@dsn.dinus.ac.id)

### Abstrak

Gangguan disosiatif identitas merupakan kondisi dimana seseorang memiliki lebih dari satu diri atau kepribadian. Istilah gangguan disosiatif identitas merupakan sebuah istilah yang dahulu dikenal sebagai gangguan kepribadian majemuk atau biasa disebut kepribadian ganda. Penelitian ini tentang bagaimana gambaran gangguan identitas disosiatif pada tokoh Daiji Igarashi dalam serial Kamen Rider Revice. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran gangguan disosiatif identitas pada tokoh Daiji Igarashi dalam serial Kamen Rider Revice. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan teori yang digunakan adalah *Dissociative Identity Disorder* berdasarkan DSM 5 (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder*). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tokoh Daiji dalam serial tersebut memiliki kepribadian lain bernama Kagerou yang terbentuk karena faktor lingkungan dan rasa iri serta keinginan untuk menyingkirkan keberadaan sang kakak.

**Kata Kunci:** *Psikologi Sastra, DID, Kepribadian, Serial*

### 1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang mengandung nilai keindahan sekaligus memberikan gambaran tentang kehidupan, peristiwa-peristiwa, ide dan gagasan yang pengarang berikan melalui tokoh-tokoh yang diciptakan dalam karya novel, cerpen, puisi, maupun drama. Pada karya sastra drama, saat ini sudah mengalami perkembangan yang begitu luas dan beragam sehingga *genre* pada karya sastra tersebut masih terbagi lagi menjadi beberapa tipe, salah satunya adalah serial drama.

Serial drama memiliki kesamaan dengan novel yang dimana ceritanya diungkap bab demi bab melalui banyak halaman. Sama halnya dengan serial drama yang membagi ceritanya menjadi episode-episode dengan durasi tertentu dan setiap episodenya memiliki cerita yang bersambung satu sama lain dengan melibatkan karakter yang sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tipe drama yang disiarkan berseri di televisi maupun *platform stream*

Serial drama yang akan menjadi objek penelitian ini yaitu serial anak-anak berjudul Kamen Rider Revice. Kamen Raider Revice adalah serial tokusatsu Jepang dalam seri Kamen Rider buatan Toei Company. Serial ini merupakan yang ke-tiga di era *Reiwa* dan juga series yang memperingati 50 tahun berjalannya waralaba tersebut. Serial garapan Hanta Kinoshita tersebut disiarkan melalui TV Asahi pada tahun 2021 ditengah wabah *covid-19* yang terjadi saat itu. Serial ini memiliki jumlah episode sebanyak 50 episode terhitung sejak tanggal 5 Agustus

2021 sampai 28 Agustus 2022 dengan masing-masing episode berdurasi sekitar 22 menit hingga 27 menit.

Dalam serial ini diceritakan sejak manusia lahir, mereka sudah memiliki iblis dalam raganya tanpa disadari. perwujudan Iblis dalam serial ini juga dapat diartikan sebagai kepribadian lain atau *alter ego* dari manusia itu sendiri. Adanya kepribadian lain atau *alter ego* dalam tubuh seseorang mengindikasikan bahwa orang tersebut memiliki gangguan disosiatif identitas. Gangguan disosiatif identitas atau gangguan kepribadian ganda merupakan kondisi dimana dalam satu individu, terdapat dua atau lebih kepribadian. Kepribadian tersebutlah yang dinamakan *alter ego*. Kepribadian yang dimiliki seseorang yang menderita gangguan disosiatif identitas dapat berbeda gender, berbeda umur, bahkan berbeda wujud dari penderitanya.

Pada penelitian ini peneliti akan berfokus pada tokoh Igarashi Daiji yang memiliki perwujudan *alter ego* menyerupai manusia bernama Kagerou. Daiji merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yaitu sang kakak Igarashi Ikki dan sang adik Igarashi Sakura. Berbeda dengan Daiji yang digambarkan memiliki penampilan rapi dan sifat yang ramah, Kagerou digambarkan sebagai kepribadian memiliki penampilan nyentrik dan sifat yang kasar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepribadian setiap kepribadian memiliki ciri khas yang berbeda-beda.

Data dari penelitian ini diambil pada babak awal dari serial Kamen Rider Revice terutama pada episode yang berpusat pada tokoh Igarashi Daiji. Penggambaran tokoh Daiji dalam serial Kamen Rider Revice yang memiliki alter bernama Kagerou membuat peneliti tertarik untuk menjadikan Igarashi Daiji sebagai objek penelitian yang menunjukkan bagaimana gangguan disosiatif identitas terjadi pada manusia.

Tujuan penelitian ini untuk menunjukkan bagaimana gangguan kepribadian ganda digambarkan oleh tokoh Igarashi Daiji dalam serial Kamen Rider Revice.

## 2. MATERI DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan fenomena alam maupun buatan manusia, yang difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi, wawancara, dan mempelajari dari sumber-sumber yang sudah ada (Sukmadinata, 2011:73).

Penelitian ini menggunakan teori *Dissociative Identity Disorder* berdasarkan DSM 5 (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder*) oleh American Psychiatric Association. Gangguan disosiatif merupakan gangguan terhadap kesadaran, memori, dan identitas. Biasanya pada gangguan disosiatif identitas, seseorang memiliki setidaknya dua atau lebih kepribadian yang berbeda dan masing-masing kepribadian memiliki memori, pola perilaku, dan hubungan yang unik. Penderita gangguan ini biasanya merasakan ketidakpastian mengenai identitas dirinya serta merasa adanya kehadiran identitas-identitas lain dalam dirinya. Identitas ini bisa berupa nama, latar hidup, suara, dan tingkah laku yang berbeda-beda. Karakteristik atau gejala yang paling terlihat dari gangguan ini adalah perubahan dari satu identitas ke identitas lain, yang memiliki kepribadian yang berbalik dari karakter aslinya.

Gejala-gejala lain yang timbul dari gangguan ini berupa hilangnya ingatan akan aktivitas yang telah dilakukan karena pada dasarnya kepribadian lain lah yang telah melakukan kegiatan tersebut, selain itu penderita gangguan ini juga akan mengalami kecemasan, gangguan tidur (Insomnia), perubahan mood atau kebiasaan, merasa terdapat orang lain dalam tubuh dan timbulnya sikap komplusif (American Psychiatric Association: 259).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Mengalami Kecemasan



Gambar 1. Ep 1 [12:15]-[12:35]

Dalam scene tersebut menceritakan terjadi penyerangan secara mendadak dari organisasi yang menyebut diri mereka sebagai “Deadman”. Penyerangan terjadi ketika berlangsungnya upacara pelantikan pasukan perlindungan Fenix (Lembaga pemerintah yang mengkhususkan diri dalam pengembangan V-stamp untuk memerangi organisasi kejahatan Deadman). Kondisi tersebut diperparah dengan sikap sembrono Hiromi yang menggunakan Revice Driver (sebutan untuk device transformasi dalam series) yang masih dalam tahap pengembangan hingga menyebabkan Hiromi tak sadarkan diri.

Setelah kejadian tersebut Daiji langsung mengambil alih Driver dan bersiap akan bertransformasi, namun niat tersebut Daiji diurungkan. Daiji khawatir jika hal yang sama menimpa dirinya. Tapi disisi lain Daiji juga harus menyelamatkan keluarga serta orang-orang yang ada di dalam gedung.

Kecemasan yang dialami Daiji merupakan akibat dari trauma psikologi yang diterima Daiji ketika melihat Hiromi yang gagal bertransformasi dan berakhir tak sadarkan diri. Kecemasan akan hal traumatis merupakan salah satu gejala dari orang yang memiliki gangguan disosiatif identitas.

#### Tidak mampu mengatasi emosi dengan baik



Gambar 2 . Ep 4 [00:14]-[00:46]



Gambar 3. Ep 4 [11:49]-[12:40]

大二：“この間も兄ちゃんが佐々と変身できてれば、さくらは人質ならなかった。”  
“デットマンが出ても自分で探せよ。俺は兄ちゃんの連絡係じゃない。”  
“兄ちゃんのお節介じゃなくて、ただのおっするな。”

Daiji: “*Kono aida mo nii chan ga sazato henshin dekitereba, Sakura wa hitojichi naranakatta.*”  
“*Dettoman ga dete mo jibun wo sagase yo. Ore wan ii chan no renraku gakari janai.*”  
“*Nii chan no osekkai janakute, tada no ossuruna*”

Daiji: “Saat itu, andai kakak berubah lebih cepat, Sakura tidak akan menjadi sandera.”  
“Kalau nanti deadman muncul, carilah sendiri. Aku bukan pesuruhnya kakak.”  
“Kakak itu bukan mau menolong, tapi mengganggu saja.”

Scene dan dialog tersebut menceritakan Ikki yang masih tidak mau menandatangani kontrak Kerjasama dengan Fenix meskipun sang adik Sakura pernah dijadikan sandera oleh deadman. Ikki selalu mengatakan jika dia lebih ingin menjaga pemandian daripada menjadi pahlawan.

Ucapan kakaknya itu selalu Daiji tanggapi dengan emosi yang tak terbendung. Hal itu menunjukkan Daiji memiliki kontrol emosi yang kurang baik. Sang kaka Ikki menyadari hal tersebut dan selalu bertanya apa yang terjadi pada Daiji. Daiji seolah menuduh sang kakak sebagai penyebab dirinya tidak bisa bertransformasi.

#### Gangguan tidur (Insomnia)



**Gambar 4. Eps 05 [01:01]-[01:18]**

ヒロミ：“わかばやし大官から研究してほしいが言ったそう。  
15分だ。”  
大二：“わかりました。”  
ヒロミ：“気合を入れろ、俺たちが戦闘員立って、デットマン造殲滅しなくてはいけないんだ。”  
大二：“すみません、最近夜眠れてなくて”

*Hiromi: “wakabayashi daikan kara kenkyuusi hoshii ga itta sou. 15 fun da.”*

Daiji : “wakarimashita.”

Hiromi : “ki ai wo irero, oretachi ga sentouin tatte, dettoman zou senmetsu sinakute wa ikenainda.”

Daiji : “sumimasen, saikin yoru nemurete nakute”

Hiromi : “Komandan Wakabayashi memanggil kita untuk pemeriksaan. 15 menit lagi.”

Daiji : “Baiklah”

Hiromi : “Kuatkan dirimu, kita ini petarung yang harus memusnahkan para Deadman.”

Daiji : “Maaf, Belakangan ini aku sulit tidur”

Scene dan dialog tersebut menceritakan percakapan antara Hiromi dan Daiji di kamar mandi. Pada malam sebelumnya telah terjadi pencurian beberapa V-stamp. Kejadian tersebut membuat Komandan Wakabayashi memerintahkan untuk melakukan pengecekan menyeluruh terhadap anggota Fenix karena muncul kecurigaan jika pelakunya adalah orang dalam Fenix itu sendiri. Hal itu didukung dengan markas Fenix yang merupakan sebuah markas terbang (Air Base) sehingga sangat tidak mungkin jika orang luar Fenix yang melakukan pencurian tersebut.

Dalam percakapan singkat tersebut terlihat Daiji yang mengeluh kesulitan tidur di malam hari. Hal tersebut merupakan salah satu gejala dari orang yang menderita gangguan disosiatif identitas.

### Berperilaku di luar karakter sebenarnya.

#### Meminum kopi.



Gambar 5. Ep 05 [01:20]-[01:33]



Gambar 6. Ep 05 [01:20]-[01:33]

ヒロミ : “寝る前にコーヒー飲みすぎなんじゃないか。”

大二 : “そうっすね。”

ヒロミ : “お前、コーヒー飲むか。”

大二 : “あっ...タオル貸してもらっていいですか。”

Hiromi : “Neru mae ni koohii nomi sugi nan janai ka”

Daiji : “soussune”

Hiromi : “Omae, koohii nomu ka”

Daiji : “Aa...Taoru kasi moratte ii desuka”

Hiromi : “Kamu sering minum kopi sebelum tidur?”

Daiji : “Iya ya”

Hiromi : “Loh, kamu peminum kopi?”

Daiji : “Aa... boleh aku pinjam handuknya?”

Scene dan dialog tersebut menceritakan Daiji yang mengeluh sulit tidur kepada Hiromi. Hiromi menanggapi keluhan tersebut dengan bergurau jika Daiji terlalu banyak mengkonsumsi, namun tanggapan tersebut dibenarkan oleh Daiji yang membuat Hiromi terkejut karena Hiromi ingat jika Daiji tidak menyukai kopi. Daiji juga langsung mengalihkan pembicaraan dengan meminjam handuk pada Hiromi.

### Makan Makanan Pedas



**Gambar 7. Ep 06 [12:08]-[12:35]**

さくら : ”はい、だいちゃん。あ、でもちょっと辛いかも。”

一輝 : ”大二是コーヒー飲めない、お子ちゃんまじだのか。”

元太 : ”大二君には無理なんじゃないかなね。”

大二 : ”誰がお子ちゃんはだって。”

Sakura : ”*hai, dai chan. a, demo chotto karai kamo*”

Ikki : ”*Daiji wa koohii nomenai, o ko chan majida no ka*”

Genta : ”*Daiji kun ni wa muri nan janai kana ne*”

Daiji : ”*dare ga o ko chan wa date*”

Sakura : ”Ini untuk Dai chan. Ah, tapi mungkin agak pedas”

Ikki : ”Daiji saja tidak minum kopi, beneran seperti anak kecil”

Genta : ”Dek Daiji mungkin juga tidak akan kuat makan ini”

Daiji : ”Siapa yang kamu bilang anak kecil?”

Scene dan dialog tersebut menceritakan Daiji yang sedang mampir kerumahnya dijam istirahat dan langsung memakan kare buatan adiknya Sakura yang sangat pedas. Menurut kakanya ikki, Daiji tidak mungkin bisa memakan masakan Sakura karena menurut Ikki, Daiji masih seperti anak kecil yang tidak bisa minum kopi dan makanan yang pedas. Namun Daiji dengan cepat melahap habis kare yang disajikan tanpa sisa. Daiji juga bertanya pada Ikki siapa yang disebutnya sebagai anak kecil.

Data-data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan kebiasaan pada diri Daiji yang mengatakan jika dirinya merupakan penggemar kopi. Daiji juga mampu memakan kare buatan Sakura yang memiliki rasa sangat pedas tanpa berekspres, padahal pada kenyataannya Daiji merupakan orang yang tidak bisa minum minuman pahit dan makanan yang pedas.

## Seolah-olah menjadi orang lain

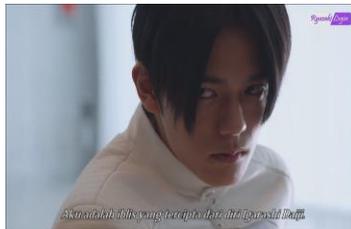
### Menyeringai



Gb. Ep 06 [10:48]-[11:00]    Gb. Ep 06 [10:48]-[11:00]

Scene tersebut menceritakan kilas balik George yang sedang mampir ke pemandian umum milik keluarga Igarashi. Saat tengah berendam George tanpa sengaja bertemu dengan Daiji yang sedang menatap cermin dengan pandangan kosong. George mengetahui jika yang dihadapannya ini bukanlah Daiji yang asli, melainkan kepribadian lain dari Daiji. George yang penasaran mencoba menanyakan identitas dari kepribadian yang sedang berada dalam tubuh Daiji dan dibalas dengan seringai yang menyeramkan.

### Tidak sopan



Gb.8 Ep 07 [03:45]-[03:40]    Gb.9 Ep 07 [03:45]-[03:40]

大二：なにしてんの

一輝：チーターのデッドマンを倒すの方法を探しに行ったんだ

大二：ううん... いらぬお世話や言つて無駄つぎないよね

一輝：なんだよ。他人事かよ。

*Daiji : nani shitenno?*

*Ikki : chiitaa no dettoman o taosu no houhou wo sagashi ni itta nda.*

*Daiji : uuun... iranai osewa ya itte muda tsugi nai yo ne.*

*Ikki : nandayo. tanin goto ka yo.*

Daiji : Apa yang kakak lakukan?

Ikki : Aku sedang mencari cara untuk mengalahkan cheetah deadman

Daiji : Oo... jangan buang waktu kakak untuk mengurus hal yang tidak perlu ya

Ikki : Apa sih. Ini juga urusanku.

Scene dan dialog tersebut memperlihatkan sikap Daiji yang berbeda ketika berbicara dengan kakanya. Daiji secara tiba-tiba berkata kurang pantas pada kakaknya, hal ini dikarenakan Kageroulah yang saat itu sedang mengambil alih

kesadaran Daiji. Mengetahui perubahan sikap dari Daiji membuat Hiromi menaruh kecurigaan bahwa pelaku pencurian V-stamp yang selama ini dicari adalah Daiji sendiri.

Adanya dua kepribadian dalam tubuh Daiji lah yang mempengaruhi perubahan sifat Daiji tersebut. Tiap kepribadian memiliki memori, perilaku dan pemikiran yang berbeda-beda. Perubahan ini biasanya lebih cepat diobservasi oleh orang lain dari pada si penderita.

### Hilangnya ingatan akan aktivitas yang telah dilakukan



**Gambar 10. Ep 07 [06:55]-[07:25]**

ヒロミ : "おい、五十嵐。お前どこで寝ているんだよ。"

大二 : "すみません。あれ、なんだこの服。"

ヒロミ : "昨夜よあそびか。"

大二 : "失礼します!"

Hiromi : "oi, Igarashi. Omae doko de nete irundayo"

Daiji : "sumimasen. Are, nanda kono fuku"

Hiromi : "sakuya yoasobi ka."

Daiji : "shitsurei shimasu!"

Hiromi : "Hei igarashi. Kamu tidur dimana coba"

Daiji : "Maaf. Eh, baju apa ini?"

Hiromi : "Semalam kamu habis main ya."

Daiji : "Permisi!"

Scene dan dialog tersebut menceritakan Hiromi yang bertanya pada Iki soal kejadian tadi pagi setelah pencurian V-stamp, dimana Daiji yang tertidur di kamar mandi dengan setelan baju yang berbeda dari biasanya. Daiji tidak ingat jika ia memiliki baju itu dan terburu-buru pergi saat Hiromi menasehatinya untuk tidak terlalu sering bermain.

Hilangnya ingatan Daiji merupakan dampak dari diambil alihnya tubuh Daiji oleh Kagerou yang merupakan pelaku dari pencurian V-stamp beberapa hari yang lalu. Kagerou melakukan pencurian tersebut dengan menggunakan kartu akses milik Hiromi Kadota supaya kecurigaan akan langsung jatuh pada Hiromi saat pencurian tersebut disadari oleh Fenix.

### Merasa seperti terdapat orang lain dalam tubuh



**Gambar 11. Ep 07 [11:52]-[12:00]**

大二：“バイスタンプを盗んだのは俺なのか”

Daiji：“*baistanpu wo nosunda no wa ore na no ka*”

Daiji：“Apakah aku yang mencuri V-stamp nya?”

Scene dan dialog tersebut menceritakan Daiji yang perlahan menyadari ada yang tidak beres dalam dirinya, Daiji merasa jika dialah pelaku dari pencurian V-stamp saat itu, hanya saja Daiji tidak bisa mengingat bagaimana dirinya melakukan hal tersebut.

Gejala yang terjadi terus-menerus membuat si penderita lambat laun mulai merasakan adanya keanehan dalam dirinya, penderita merasa pernah terjadi sesuatu namun sang penderita tidak bisa mengingat dengan pasti kejadian sebenarnya. Hal tersebut ditunjukkan oleh Daiji yang merasa jika dirinyalah yang merupakan pelaku dari pencurian V-stamp, hanya saja ingatan tersebut seolah bukan miliknya.

### Fluktuasi tingkat kemampuan dan gambaran diri



Gb.12 Ep 07



Gb.13 Ep 08



Gb.14 Ep 08

Beberapa scene diatas menunjukkan bagaimana kepribadian lain Daiji yang bernama Kagerou mulai menampakkan wujudnya secara terang-terangan di hadapan keluarganya setelah sebelumnya hanya menampakkannya pada Daiji saja. Daiji yang telah sepenuhnya dikuasai Kagero akan tanpa segan menyerang siapapun yang menghalangi jalannya.

Berubah-ubahnya kondisi penderita terjadi saat satu kepribadian bertukar dengan kepribadian lain. Seperti saat tubuh Daiji diambil alih oleh Kagerou. Perubahan kepribadian dari Daiji ke Kagerou dapat dikenali melalui penampilan yang ditunjukkan. Daiji memiliki tatanan rambut yang rapi dan lurus, sedangkan Kagerou memiliki tatanan rambut bergelombang dan sedikit berantakan. Daiji selalu menggunakan pakaian yang berwarna sedangkan Kagero selalu menggunakan pakaian serba hitam.

Selain penampilan, perbedaan sikap adalah yang paling menonjol saat terjadi pertukaran kepribadian. Daiji di yang dikenal baik dan ramah oleh keluarganya dapat berubah menjadi pribadi yang kasar ketika kesadaran Daiji sepenuhnya dikuasai Kagerou.

### Depersonalisasi dan derealisasi



Gb.15 Ep 08



Gb.16 Ep 09

大二 : “お前誰だ。”

カゲロウ : “お前の体内で生まれた悪魔だよ。お前が望んだんだ。”

大二 : “望んだ“

カゲロウ : “わかっているんだろ。”

“兄貴がいない世界だよ。俺がその願い叶えてやる。”

*Daiji : “omae dare da?”*

*Kagerou : “omae no tainai de umareta akuma da yo. Omae ga nozonda nda”*

*Daiji : “nozonda?”*

*Kagerou : “wakatte iru ndaro?”*

*“Aniki ga inai sekai. Ore ga sono negai kanaete yaru”*

*Daiji : “Siapa kau?”*

*Kagerou : “Aku iblis yang terlahir darimu. Kamu yang menginginkannya.”*

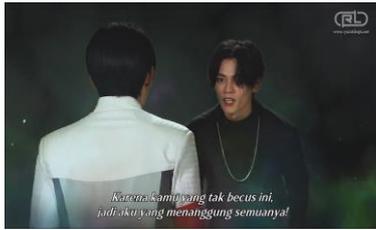
*Daiji : “Aku menginginkannya?”*

*Kagerou : “Kau mengerti kan?”*

*“Dunia dimana kakak tidak ada. Keinginan itu akan kuwujudkan”*

Beberapa scene dan dialog diatas menceritakan Daiji yang telah berusaha berkomunikasi dengan Kagerou yang merupakan kepribadiannya yang lain melalui berbagai media seperti cermin, pantulan air, maupun langsung kedalam pikirannya sendiri. Berulang kali Daiji berusaha mengambil kembali kesadaran tubuhnya namun hal tersebut tak pernah dibiarkan oleh Kagerou.

Daiji mengelak jika dia menginginkan dunia dimana sang kakak tidak ada, namun Kagero membalas perkataan Daiji dengan fakta bahwa keinginan tersebutlah yang membuat Kagerou tumbuh semakin kuat sehingga kini mampu mengambil kesadaran dari Daiji. Hal tersebut juga ditunjukkan pada scene dan dialog berikut :



**Gb.17 Ep 09 [13:11]-[13:43]**

- カゲロウ : “お前が一輝を憎のたびに俺は成長していた。”  
“嫉妬は悪魔のへさだ。”
- 大二 : “違う、俺は兄ちゃんのこと憎んでなんかない。”
- カゲロウ : “嘘をつくな。俺の願いはお前の願い。”  
“ビビって何もできないお前の代わりにおれがやったあげているんだよ。”
- 大二 : “やめろ”
- カゲロウ : “なんだ、その口の聞き方は”
- 大二 : “やめてください。”
- Kagerou : “omae ga ikki wo niku no tabi ni ore wa seichou shite ita.”  
“shitto wa akuma no hesa da.”*
- Daiji : “chigau, ore wa nii chan no koto nikunde nanka nai.”*
- Kagerou : “uso wo tsuku na. Ore no negai wa omae no negai.”  
“bibitte nani mo dekinai omae no kawari ni ore ga yatta agete irundayo”*
- Daiji : “yamero”*
- Kagerou : “nanda, sono kuchi no kiki kata wa”*
- Daiji : “yamete kudasai”*
- Kagerou : “setiap kali kamu membenci ikki, aku semakin tumbuh.”  
“rasa iri itu adalah makanan iblis.”
- Daiji : “itu salah, aku tidak pernah iri dengan kakakku.”
- Kagerou : “jangan bohong. Keinginanku adalah keinginanmu juga.”  
“Karena ketakutanmu membuatmu tak berdaya, tapi aku yang harus menanggung ini semua”
- Daiji : “Hentikan”
- Kagerou : “Apa-apaan dengan cara bicaramu itu”
- Daiji : “Kumohon hentikan”

Dialog tersebut menceritakan konflik batin yang dialami Daiji dengan Kagerou. Daiji masih tidak bisa menerima jika rasa tidak suka kepada kakanya secara tak sadar telah menciptakan suatu entitas penuh dendam serta sulit dikendalikan. Daiji pada akhirnya harus kembali mengalah pada kepribadiannya tersebut.

Berdasarkan data-data pada beberapa scene tersebut menunjukkan bahwa pada penderita gangguan disosiatif identitas pasti mengalami perasaan tidak nyata, merasa terpisah dari diri sendiri baik secara fisik maupun mental. Penderita

merasa seperti mengamati dirinya sendiri, seolah-olah mereka sedang menonton diri mereka sendiri seperti melihat orang lain. Penderita merasa tidak mendiami tubuh mereka sendiri dan menganggap diri sebagai orang yang asing atau tidak nyata.

#### **4. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan penulis menyimpulkan bahwa tokoh Igarashi Daiji dapat diklasifikasikan sebagai penderita gangguan disosiatif identitas. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya gejala yang dialami oleh tokoh Igarashi Daiji seperti mengalami kecemasan, tidak mampu mengatasi emosi dengan baik, kesulitan tidur (Insomnia), berperilaku diluar karakter, seolah-olah menjadi orang lain, hilang ingatan, merasa seperti ada orang lain dalam tubuh, hingga akhirnya kepribadian bernama Kagero perlahan-lahan muncul dan mulai mengambil alih tubuh Daiji.

##### **Saran**

Saran terkait penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya harap lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan gangguan disosiatif identitas dengan sempurna. Diharapkan menggunakan teknik yang lebih optimal dalam proses pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

#### **REFERENSI**

- American Psychiatric Association. (2013). *DIAGNOSTIC AND STATISTICAL MANUAL OF MENTAL DISORDERS FIFTH EDITION*. Arlington: British Library.
- Chief, L. (2021, Agustus 30). *Kamen Rider Revice*. Diambil kembali dari RyuzakiLogia.net: <https://ryuzakilogia.net/kamen-rider-revice/>
- Davison, G., Neale, J., & Kring, A. (2006). *Psikologi Abnormal Edisi ke-9*. Jakarta: RajaGrafindo Persada .
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori, dan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Irawan, D. (2021, Juni 1). *Gangguan Identitas Disosiatif (Gangguan Kepribadian Ganda)*. Diambil kembali dari SehatQ: <https://www.sehatq.com/penyakit/gangguan-identitas-disosiatif-gangguan-kepribadian-ganda>
- Kinoshita, H. (Sutradara). (2021). *Kamen Rider Revice [Gambar Hidup]*.
- Lestari, S. (2016). *GANGGUAN IDENTITAS DISOSIATIF*.
- Mayo Clinic. (t.thn.). *Dissociative disorders*. Dipetik September 17, 2023, dari MayoClinic.org: <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/dissociative-disorders/symptoms-causes/syc-20355215>
- Neuron. (2021, Juni 20). *Apa itu Gangguan Identitas Disosiatif (DID)?* Diambil kembali dari Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=oWQXLfmmPM>

NHS. (t.thn.). *Dissociative disorders*. Dipetik September 17, 2023, dari NHS.UK:  
<https://www.nhs.uk/conditions/dissociative-disorders/>

ROMIYATUN. (2015). GANGGUAN DISOSIATIF (DISSOCIATIVE DISORDERS).

Wardani, W. (2020). KEPRIBADIAN GANDA PADA DIRI TOKOH RYUHEI KAGURA DALAM FILM PLATINUM DATA KARYA KEISHI OHTOMO.

WebMD Editorial Contributors. (t.thn.). *Dissociative Identity Disorder (Multiple Personality Disorder)*. Dipetik September 17, 2023, dari WebMD.Com:  
<https://www.webmd.com/mental-health/dissociative-identity-disorder-multiple-personality-disorder#1>

### **Biodata Singkat**

**Mutiara Wahyu Pratiwi**, lahir di Demak, 24 Juli 2003. Saat ini sedang berkuliah di Universitas Dian Nuswantoro Fakultas Ilmu Budaya prodi S1 Sastra Jepang. Penulis dapat dihubungi pada alamat email: 312202100993@mhs.dinus.ac.id atau mutiarawahyup24@gmail.com